

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian bab sebelumnya yang disajikan, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa :

1. Faktor-faktor penyebab terlipatnya *floating hose*, yaitu :
 - a. Kurangnya kemampuan Manouver Nahkoda
 - b. Banyaknya pekerjaan yang dihandle perwira jaga
 - c. Kurang maksimalnya *toolbox meeting*
 - d. Kurangnya tanggungjawab dan kedisiplinan crew terhadap tugasnya
 - e. Peralatan pendukung operasional *hose handling* yang kurang memadai
 - f. Kesalahan penempatan posisi kedua ujung *hose* di *deck*.
 - g. Cuaca buruk (Ombak yang tinggi, curah hujan tinggi, & angin kencang)
2. Dampak factor penyebab terlipatnya *floating hose*, yaitu :
 - a. Perhitungan speed kapal dan baling-baling yang digunakan karena tendangan propeller dapat mengangkat/mendorong *floating hose*.
 - b. Terlewatnya moment sebelum *floating hose* terlipat sehingga tidak dapat dilakukan langkah antisipasi.
 - c. Kurangnya informasi tentang keadaan *floating hose* dari *deck crew* karena *deck crew* tidak memahami tugas masing-masing sesuai *job desk* yang terdapat di JSA (*Job Safety Analysis*).
 - d. Lepasnya pengawasan terhadap *floating hose* yang ada di air sehingga *indikasi hose* hendak terlipat tidak segera diambil langkah antisipasinya karena *deck crew* tidak ada yang standby.
 - e. Langkah antisipasi terhadap terlipatnya *floating hose* tidak maksimal karena peralatan yang tidak memadai.

- f. Hose yang berada di air terlalu panjang atau pendek sehingga memungkinkan hose tersentak ketika kapal berputar dan salah satu ujung hose terlipat.
 - g. Ayunan ombak mengangkat salah satu ujung hose, berkurangnya jarak pandang terhadap hose & angin mendorong kapal mendekati FSO mengharuskan manouver kapal.
3. Upaya penanggulangan terlipatnya *floating hose*, yaitu :
- a. Perlunya memahami karakteristik kapal serta perlu ketepatan perhitungan speed dan penggunaan baling-baling ketika kapal bermanouver.
 - b. Pemasangan CCTV menghadap ke buritan kapal untuk membantu perwira jaga memonitor *floating hose*.
 - c. Menghilangkan paradikma/pemikiran lama bahwa toolboxtalk hanyalah formalitas dengan penyampaian pengetahuan oleh Perwira kapal melalui safety meeting.
 - d. Meningkatkan intensitas *safety meeting* antara perwira dengan crew sehingga perwira dapat memberikan masukan-masukan kepada crew perihal kinerja atau dapat saling mengkoreksi baik crew maupun perwira.
 - e. Perlu adanya Walkthrough dari pihak kantor maupun pencharter secara berkala.
 - f. Memberi *marking* di deck posisi hose yang sesuai sehingga untuk penempatan hose di operation selanjutnya dapat mengacu pada *marking* yang telah dibuat.
 - g. Perwira jaga melaporkan kepada MM tentang kondisi cuaca dan menunggu cuaca kembali kondusif/ sesuai standart aturan yang berlaku.

B. Saran

1. Dilakukan penelitian dengan topik dan metode yang sama oleh orang lain.
2. Dilakukan penelitian dengan topik yang sama namun metode yang berbeda oleh orang lain.
3. Dilakukan penellitian dengan topik dan metode yang sama namun fokus yang berbeda oleh orang lain.

